

**PENGARUH PERUBAHAN PEMBERIAN PAKAN
MENJELANG PEMOTONGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
AYAM JANTAN PETELUR**

PUBLIKASI ILMIAH

Diserahkan Guna Memenuhi Sebagai Syarat Yang Diperlukan
Untuk Mendapatkan Derajat Sarjana Peternakan
Pada Program Studi Peternakan



OLEH :

**ERA YULIANTINI
B1D 012 092**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2016**

PENGARUH PERUBAHAN PEMBERIAN PAKAN
MENJELANG PEMOTONGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
AYAM JANTAN PETELUR

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH :

ERA YULIANTINI
B1D 012 091

Diserahkan Guna Memenuhi Sebagai Syarat Yang Diperlukan
Untuk Mendapatkan Derajat Sarjana Peternakan
Pada Program Studi Peternakan

Menyetujui :

Pembimbing Utama :



Ir. Sumiati, MP
NIP. 19600128 198603 2002

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS MATARAM
MATARAM
2016

**PENGARUH PERUBAHAN PEMBERIAN PAKAN
MENJELANG PEMOTONGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
AYAM RAS JANTAN PETELUR**

**ERA YULIANTINI
B1D012092**

INTISARI

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh perubahan pemberian pakan menjelang pemotongan terhadap konsumsi pakan, pertumbuhan bobot badan, konversi pakan ayam jantan petelur telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juni sampai 20 Juli 2016 yang dilakukan di Teaching Farm Jln. Gora 2 Kecamatan Lingsar Lombok Barat. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 ekor DOC ayam jantan petelur yang dikelompokkan dalam 3 kelompok perlakuan 3 ulangan dan tiap ulangan terdiri dari 5 ekor. Setiap perlakuan diberikan 100 % pakan komersial (P0), 75% pakan komersial dan 25% pakan lokal dan 50% pakan komersial dan 50% pakan lokal (P1), % pakan komersial dan 50% pakan lokal (P2). Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam Rancangan Acak Lengkap (RAL), dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata konsumsi pakan ayam jantan petelur selama penelitian 23,81 g/ekor/hari (P0), 23,80 g/ekor/hari (P1) dan 23,75 g/ekor/hari (P2). Rata-rata kenaikan bobot badan ayam jantan petelur pada 3 perlakuan selama penelitian diperoleh 11,51 g/ekor/hari (P0), 11,91 g/ekor/hari (P1) dan 10,41 g/ekor/hari (P2). Rata-rata konversi pakan ayam jantan petelur pada 3 perlakuan selama penelitian diperoleh 2,07 (P0), 2,0 (P1) dan 2,22 (P2). Disimpulkan bahwa perubahan pemberian pakan 2 minggu menjelang pemotongan menunjukkan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan dan konversi pakan, tetapi berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap penambahan bobot badan pada ayam jantan petelur.

Kata kunci : ayam jantan petelur, pakan lokal, pertumbuhan.

EFFECTS OF CHANGES IN FEEDING AHEAD OF CUTS TO GROWTH LAYING ROOSTER

By:

**ERA YULIANTINI
B1D 212 102**

The research aims to identify and assess the effects of changes in feeding ahead of cuts in feed consumption, body weight growth, feed conversion layer rooster was held on June 15 to July 20, 2016 are carried at the Teaching Farm Jln. Gora 2 Lingsar District of West Lombok. The material used in this study is 45 rooster tail DOC laying grouped into 3 treatment groups 3 replications and each replication consisted of 5 mice. Each treatment was given 100% commercial feed (P0), 75% of commercial feed and 25% of local feed (P1), and 50% of commercial feed and 50% of local feed (P2). Data were analyzed with ANOVA completely randomized design (CRD), followed by Duncan's multiple range test. The results showed the average feed consumption of roosters laying hens during the study 23.81 g / head / day (P0), 23.80 g / head / day (P1), and 23.75 g / head / day (P2). The average increase in body weight rooster laying on the 3 treatment during the study was obtained 11.51 g / head / day (P0), 11.91 g / head / day (P1), and 10.41 g / head / day (P2) , The average feed conversion of roosters laying on the 3 treatment for the research was obtained 2,07 (P0), 2.0 (P1) and 2.22 (P2). It was concluded that the change of feeding 2 weeks before the cuts show the influence was not significant ($P > 0.05$) on feed intake and feed conversion, but significant ($P < 0.05$) body weight gain in male laying chickens.

Keywords: rooster laying, local feed, growth

PENDAHULUAN

Ayam jantan petelur adalah ayam ras jantan tipe petelur dari hasil penetasan yang dimanfaatkan sebagai penghasil daging yang sudah cukup dikenal dalam masyarakat dan diusahakan sebagai usaha sampingan maupun usaha peternakan, Ayam ini merupakan hasil pemisahan dari ayam petelur betina final stock (Yuwanta 2010). Ayam jantan petelur mempunyai potensi besar dalam usaha peternakan karena mempunyai daging yang bernilai gizi dan rasa yang lezat. Untuk memenuhi kebutuhan untuk pertumbuhannya, ayam jantan petelur membutuhkan pakan yang memiliki nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan gizi dari ayam jantan petelur atau dengan memberikan pakan yang efisien. Pakan yang efisien bagi ayam jantan petelur adalah pakan yang seimbang antara tingkat energi dan kandungan protein, vitamin, mineral, serta zat-zat makanan lain yang diperlukan untuk pertumbuhan ayam. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan antara lain : genetik dan lingkungan. Yang termasuk dalam faktor lingkungan antara lain : iklim, pakan, penyakit, kandang, tatalaksana pemeliharaan (Sarwono, 1984).

Menurut Rasyaf (1987), faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan adalah cukup atau tidaknya makanan atau ransum yang diberikan karena pakan merupakan faktor utama untuk meningkatkan pertumbuhan yang baik. Demikian pula pakan merupakan kombinasi dari berbagai bahan makanan yang telah diramu berdasarkan kebutuhan ternak akan zat-zat makanan, seperti energy, protein, vitamin dan mineral (Rasyaf, 1987). Selanjutnya Scott *et al.*, (1976) menyatakan bahwa jumlah yang dibutuhkan tergantung dari jenis kelamin, umur, berat badan, laju pertumbuhan dan keadaan lingkungan. Oleh sebab itu pakan harus mempunyai kualitas dan kuantitas yang baik.

Pakan yang biasa diberikan pada ayam jantan petelur sampai periode pemeliharaan adalah pakan komersial buatan pabrik, mengingat harga pakan komersial sangat mahal maka timbul pemikiran untuk memanipulasi pemberian

pakan pada ayam petelur jantan melalui perubahan pemberian pakan lokal menjelang pemotongan dengan harapan biaya pakan biasa lebih murah.

TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh perubahan pemberian pakan menjelang pemotongan terhadap konsumsi pakan, pertumbuhan bobot badan dan konversi pakan ayam jantan petelur dan untuk mendapatkan ransum ayam jantan petelur yang bernilai ekonomis.

Kegunaan penelitian ini adalah diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi peternak unggas dalam upaya menentukan alternatif terhadap budi daya ayam jantan petelur.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juni sampai 20 Juli 2016 yang dilakukan di Teaching Farm Jln. Gora 2 Kecamatan Lingsar Lombok Barat. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kandang ukuran 1 x 1 m²/ unit, sebanyak 9 unit kandang, tempat pakan dan tempat minum, timbangan, alat tulis dan kamera. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam jantan Petelur sebanyak 45 ekor, pakan komersial, vaksin, obat-obatan, rodalon dan bahan yang digunakan untuk menyusun pakan terdiri dari tepung ikan, kedelai, jagung, dedak halus dan topmix. Metode penelitian terdiri dari dua tahap, tahap pertama adalah persiapan yang bertujuan untuk mempersiapkan semua kebutuhan penelitian seperti kandang dan menyusun pakan. Dan tahap kedua adalah pelaksanaan pengamatan mulai dilakukan perlakuan kontrol (P0) diberi pakan komersial 100%, P1 diberi pakan komersial 75% dan pakan lokal 25%, sedangkan P2 diberi pakan komersial 50% dan pakan lokal 50% dengan pemberian secara adlibitum yaitu 10-15% berat total pakan selama satu minggu. Setiap minggu dilakukan penimbangan ayam dari masing-masing kelompok.

Variabel yang diamati

Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah yang pertama Konsumsi pakan, diperoleh dengan cara mengurangi jumlah pakan yang diberikan perminggu dengan sisa pakan perminggu, yang kedua Pertambahan bobot badan dan yang terakhir adalah Konversi pakan dihitung dengan cara membagi jumlah konsumsi pakan dengan pertambahan bobot badan.

Analisa Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan analisis sidik ragam Rancangan Acak Lengkap (RAL), menggunakan 3 perlakuan 3 ulangan. Jika terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan (Steel and Torrie, 1993), dengan menggunakan *program software SAS*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh perubahan pemberian pakan terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan Konversi Pakan ayam jantan petelur tertera pada tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata Konsumsi pakan, Pertambahan bobot badan dan Konversi pakan ayam jantan petelur selama penelitian.

Variabel	Perlakuan		
	P0 (100%K)	P1 (75%K)	P2 (50%K)
Konsumsi pakan (g/ekor/hari)	23,81 ^a	23,80 ^a	23,75 ^a
Pertambahan bobot badan (g/ekor/hari)	11,51 ^a	11,91 ^a	10,41 ^b
Konversi pakan	2,07 ^a	2,00 ^a	2,22 ^a

Keterangan : superscript yg sama pada baris yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$)

Konsumsi Pakan

Rata rata konsumsi pakan tiap perlakuan selama penelitian (Tabel 5) diperoleh 23,81 g/ekor/hari (P0), 23,80 g/ekor/hari (P1) dan 23,75 g/ekor/hari (P2). Hasil penelitian ini lebih tinggi dibanding penelitian yang dilakukan Setiyono *et al.*, (2015)

yaitu rata-rata konsumsi pakan ayam jantan petelur sebesar P0 15,02 gr/ekor/hari, P1 13,17 g/ekor/hari dan P2 14,67 gr/ekor/hari. Namun berdasarkan standar konsumsi pakan ayam jantan petelur (PT Rama Jaya Farm. 2008) hasil penelitian ini lebih rendah yaitu rata – rata 24,8 g/ekor/hari.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa konsumsi pakan dengan perlakuan P0, P1 dan P2 menunjukkan perbedaan tidak nyata ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pakan yang diberikan tidak jauh berbeda hal ini sesuai pendapat Prakkasi (1980) yang menyatakan bahwa konsumsi pakan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kualitas pakan, kecepatan pertumbuhan, kesehatan ternak, dan suhu lingkungan.

Pada perubahan pemberian pakan menunjukkan konsumsi pakan pada perlakuan P0, P1 dan P2 menunjukkan perbedaan tidak nyata ($p > 0,05$) hal ini disebabkan karna kualitas pakan komersial dan pakan lokal tidak jauh berbeda disamping palatabilitas yang sama.

Pertambahan Bobot Badan

Rata rata pertambahan bobot badan tiap perlakuan selama penelitian (tabel 5) diperoleh 11,51 g/ekor/hari (P0), 10,91 g/ekor/hari (P1) dan 10,41 g/ekor/hari (P2). Hasil penelitian ini lebih rendah dari standar pertambahan bobot badan ayam jantan petelur (PT Rama Jaya Farm. 2008) yaitu rata - rata 12 g/ekor/hari.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pertambahan bobot badan ayam jantan petelur pada perlakuan P0 berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) dengan P1 tetapi berbeda nyata ($P < 0,05$) dengan P2 dan perlakuan P1 juga berbeda nyata ($P < 0,05$) dengan P2. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan karena ternak dengan genetik unggul tidak akan tumbuh sesuai dengan potensi genetiknya tanpa didukung oleh lingkungan yang menunjang sifat tersebut. Demikian sebaliknya, walaupun lingkungannya baik tetapi potensi genetiknya tanpa didukung oleh lingkungan yang menunjang sifat tersebut. Hal ini sesuai pendapat Scott (1982) menyatakan bahwa tingkat produktifitasnya sangat dipengaruhi oleh kualitas pakan yang diberikan.

Ditambahkan oleh Siregar et. al, (1988), bahwa yang mempengaruhi pertumbuhan antara lain faktor genetik, kuantitas dan kualitas pakan, serta kondisi lingkungan dimana ayam tersebut dipelihara. Faktor genetik mempengaruhi pertumbuhan sekitar 30% sedangkan faktor lingkungan sekitar 70%. Faktor genetik berasal dari sifat keturunan yang dibawah oleh ternak dan terlihat sejak pertumbuhan dan perkembangan embrional, sedangkan faktor lingkungan berasal dari lura ternak untuk mendukung pertumbuhan ternak sesuai dengan genetiknya.

Konversi Pakan

Rata-rata konversi pakan setiap perlakuan selama penelitian (tabel 5) diperoleh 2,04 (P0), 2,00 (P1) dan 2,22 (P2). Kecilnya nilai rata-rata konversi pakan ketiga perlakuan selama penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan pakan pada ketiga perlakuan sudah bagus, dengan semakin kecil nilai konversi maka tingkat efisiensi pakan juga kecil berarti biaya produksi yang dikeluarkan satuan bobot badan semakin kecil atau berkurang. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan syamsuhaidi (1997) bahwa dengan bertambahnya angka konversi pakan berarti penggunaan pakan kurang efisiensi.

Berdasarkan hasil analisa statistik (tabel 5) Menunjukkan bahwa perubahan pemberian pakan pada perlakuan (P0, P1 dan P2) menunjukkan perbedaan tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konversi pakan ayam jantan petelur karena sejalan dengan penambahan bobot badan yang hampir sama. Hal ini juga disebabkan karna kualitas pakan pada tiga perlakuan memiliki kualitas yang bagus sehingga pemanfaatan pakan oleh ketiga perlakuan bagus. hal ini sesuai dengan pendapat Card dan Nasheim, (1972) menyatakan bahwa semakin rendah nilai konversi pakan berarti pakan yang dibutuhkan untuk meningkatkan bobot badan semakin banyak atau efisiensi penggunaan pakan. Lebih lanjut menurut James *et al.*, (2002) faktor yang mempengaruhi konversi pakan adalah nutrisi dalam pakan, genetik, temperatur, zat aditif yang digunakan dalam pakan dan manajemen.

Secara ekonomis penggunaan pakan ketiga perlakuan (P0,P1 dan P2) memberikan perbedaan harga yaitu Rp.7.000/kg (P0), Rp.6.725/kg (P1) dan Rp.6.450/kg (P2), dilihat dari segi harga ada kecenderungan bahwa harga terendah yaitu pada perlakuan P2.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan Bahwa perubahan pemberian pakan 2 minggu menjelang pemotongan menunjukkan perbedaan tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan dan konversi pakan, tetapi Pada perubahan pemberian pakan 2 minggu menjelang pemotongan terhadap penambahan bobot badan menunjukkan perbedaan yang nyata ($P<0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrodi, R., 1979. *Ilmu Makanan Ternak Umum*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Anggrodi, 1985. *Kemajuan mutakhir daam ilmu makanan ternak unggas*. Penerbit universitas Indonesia, Jakarta
- Anonymous, 1986. *Beternak ayam pedaging. Aksi agaris kanisius*, Yogyakarta.
- Bappenas. 2010. *Strategi Peningkatan Pertumbuhan Subsektor Peternakan Mendukung Peningkatan Pendapatan dan Diversifikasi (Draft)*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta.
- Behrends. B. R. 1990. *Nutrition economic for layer*. Poultry International. Vol. 19. No. 1 (16 - 20)
- Card, L.E., 1972. *Poultry Production*. 9th. ed lea and pebigan, Philadelphi, P. 195-196, 232-290
- Card LE dan M.C Nesheim, 1972. *Poultry Production*, 11 tahun Lea and Vibeger., Philadelphia.
- Gufran, 1988. *Studi Pengaruh Ukuran Cacah Rumput Alam Terhadap Kecernaan Serat Kasar, Kenaikan Bobot Badan Dan Persentase Karkas Kambing*_. Laporan Penelitian Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Mataram, P 9.
- Ichsan, M., 1991. *Pengaruh Vitamin C Terhadap Respon Broiler*. Disertasi S3. Fakultas Pasca Sarjana. IPB Bogor.
- James BW, JM DeRouchey, MD Tokach, JL Nelssen, RD Goodband, SS Dritz, dan JC Woodworth. 2002. *Comparison of spray-dried blood meal and blood cells*

- in diets for nursery pigs*. Department of Animal Sciences and Industry Kansas State University, Manhattan.
- Mairizal, 1991. *Penggunaan ampas tahu dalam ransum unggas*. Poultry Indonesia, No. 133.
- Murtidjo, A.B.1987. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Nesheim, M.C., R.E. Card, 1979. *Poultry Production*. 12th Ed. Lea and Febringer, Philadelphia.
- North, M.O., 1978. *Commercial Chicken Production Mamae*. 2nd ed. avi Publishing Comperi, Inc., California.
- Prakkasi, A. 1980. *Ilmu Gizi dan Makanan Ternak*. Angkasa. Bandung.
- Rasyaf, M.1983. *Beternak Ayam Pedaging*. Swadaya. Yogyakarta.
- _____,1987. *Beternak Ayam kampung*. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- _____,1989. *Beternak Ayam Petelur*. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- _____.1994. *Beternak Ayam Pedaging*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- _____.1995. *Manajemen Beternak Ayam Broiler*. Penerbt swadaya. Jakarta.
- Sarwono, B. D., 1984. *Pertumbuhan Ternak dan Produksi Daging*. Laboratorium Peningkatn Tatalaksana Penggemukan Sapi. Diktat. Fakultas Peternakan Unifersitas Mataram.
- Scott, L.M., M.C. Nesheim, 1976. *Nutritional of The Chicken*. ScottAssociated Ithaca, New York, USA.

- Soeharsono, 1976. *Respon Broiler Terhadap Berbagai Kondisi Lingkungan*.
Disertasi. PT Margie Group, Jakarta.
- Sudarmono, A. S. 2003. *Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur*. Penebar
Swadaya. Jakarta.
- Suprapti, M. L. 2005. *Pembuatan Tahu*. Kanisius: Yogyakarta.
- Yunilas. 2015. *Performans ayam broiler yang diberi berbagai tingkat protein hewani
dalam ransum*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Sumatra Utara.
- Yuwanta, T. 2010. *Telur dan Kualitas Telur*. Gadjah Mada University Press.
Yogyakarta.
- Wiharto, 1986. *Petunjuk Beternak Ayam*. Lembaga Penerbit Universitas Brawijaya,
Malang